

[Terjemahan Resmi]

TIDAK UNTUK DIDISTRIBUSIKAN KE AMERIKA SERIKAT

INFORMASI PENTING

PEMUTAKHIRAN (*UPDATE*) BISNIS INI HANYA UNTUK TUJUAN INFORMASI SAJA DAN TIDAK MERUPAKAN ATAU BAGIAN PENAWARAN, PERMINTAAN, ATAU AJAKAN UNTUK MEMBELI ATAU MENGAMBIL BAGIAN SAHAM PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK DALAM BENTUK APA PUN. ("KAMI", "KITA", "MILIK KAMI" ATAU "PERUSAHAAN KAMI") DI REPUBLIK INDONESIA, AMERIKA SERIKAT, ATAU WILAYAH HUKUM (YURISDIKSI) LAIN MANA PUN. KAMI BELUM MENDAFTARKAN, DEMIKIAN JUGA KAMI TIDAK BERMAKSUD MENDAFTARKAN, SAHAM KAMI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG AS TAHUN 1933 MENGENAI SEKURITAS, SEBAGAIMANA DIUBAH ("UU SEKURITAS"), DAN SAHAM KAMI TIDAK BOLEH DITAWARKAN ATAU DIJUAL DI AMERIKA SERIKAT ATAU KEPADA, ATAU UNTUK AKUN ATAU KEPENTINGAN, SETIAP "ORANG/WARGA NEGARA AS" (SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN BERDASARKAN PERATURAN S BERDASARKAN UU SEKURITAS), KECUALI MENURUT PENGECEUALIAN DARI, ATAU DI DALAM TRANSAKSI YANG TIDAK TUNDUK PADA, PERSYARATAN PENDAFTARAN DI DALAM UU SEKURITAS DAN SESUAI DENGAN UNDANG-UNDANG LAIN YANG BERLAKU MENGENAI SEKURITAS. KAMI TIDAK BERMAKSUD MELAKUKAN PENAWARAN SAHAM KAMI DALAM BENTUK APA PUN KEPADA MASYARAKAT DI REPUBLIK INDONESIA, AMERIKA SERIKAT, ATAU YURISDIKSI LAIN MANA PUN.

Pemutakhiran bisnis ini meliputi beberapa pernyataan-pernyataan dengan orientasi ke depan. Pernyataan-pernyataan dengan orientasi ke depan pada umumnya dapat diidentifikasi dengan penggunaan terminologi yang bersifat ke depan seperti "mungkin", "akan", "berharap/mengharapkan", "bermaksud",

ANANG FAHKCRUDIN
SWORN & AUTHORIZED
TRANSLATOR
SE. GUB. KDKM No. 2228/2021

TIDAK UNTUK DIDISTRIBUSIKAN KE AMERIKA SERIKAT

"menaksir", "mengantisipasi", "percaya", "meneruskan" atau terminologi serupa. Semua pernyataan selain dari pernyataan tentang fakta historis yang tercantum di dalam pemutakhiran bisnis ini, antara lain, tentang, posisi keuangan dan hasil kegiatan operasional (kegiatan bisnis), strategi bisnis, rencana dan tujuan manajemen untuk kegiatan operasional masa depan, perkembangan dan prospek, kondisi dan prospek industri kami dan telekomunikasi bergerak dan industri layanan/jasa data, dan ekonomi, kondisi fiskal, utang, atau prospek di Indonesia dapat merupakan pernyataan dengan orientasi ke depan. Pernyataan-pernyataan dengan orientasi ke depan tersebut meliputi, antara lain:

- strategi kami untuk pengembangan portofolio menara dan jaringan serat optik milik kami baik melalui pembangunan atau akuisisi;
- penghasilan, kemungkinan keuntungan, investasi masa depan dan kinerja ekonomi masa depan kami;
- pertumbuhan bisnis kami termasuk portofolio menara dan jaringan serat optik kami;
- antisipasi permintaan layanan telekomunikasi bergerak dan data; dan
- berbagai faktor lain sehubungan dengan industri, operasional, dan peraturan.

ANANG FAHKCRUDIN
SWORN & AUTHORIZED
TRANSLATOR
SE. GUP KDKM No. 2228/2001

TIDAK UNTUK DIDISTRIBUSIKAN KE AMERIKA SERIKAT

Pernyataan-pernyataan dengan orientasi ke depan ini didasarkan atas berbagai asumsi tentang strategi bisnis dan lingkungan operasi kami baik sekarang maupun yang akan datang. Faktor-faktor penting yang mungkin menyebabkan beberapa atau semua asumsi ini tidak terjadi, atau menyebabkan hasil dan kinerja kami yang sesungguhnya berbeda secara material dari apa yang dimaksudkan oleh pernyataan-pernyataan dengan orientasi ke depan termasuk, antara lain:

- kemampuan kami untuk melaksanakan strategi bisnis kami dengan sukses;
- pertumbuhan dan ekspansi kami;
- kemampuan kami untuk mengintegrasikan aset-aset dan bisnis-bisnis yang mungkin kami akuisisi;
- kemampuan kami untuk mempertahankan fokus kami pada bisnis inti kami dan memastikan bahwa sumber daya manajemen dialokasikan dengan semestinya;
- kemampuan kami untuk mempertahankan hubungan baik dengan para operator di bidang telekomunikasi bergerak di Indonesia;
- kemampuan kami untuk menjamin pendanaan yang optimal untuk membiayai pengeluaran kegiatan operasional dan ekspansi kami;
- perubahan permintaan akan telekomunikasi bergerak dan layanan data;

TIDAK UNTUK DIDISTRIBUSIKAN KE AMERIKA SERIKAT

- persaingan di sektor industri telekomunikasi bergerak;
- kemampuan kami untuk merekrut, melatih dan mempertahankan personel yang memiliki kualifikasi;
- kemampuan kami untuk mengelola dan mengendalikan biaya kami;
- perubahan ekonomi Indonesia, kawasan/regional atau global;
- perubahan tingkat suku bunga atau nilai Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat atau mata uang lain;
- perubahan hukum, peraturan, perpajakan, atau standar atau praktik akunting;
- dampak peristiwa politik internasional atau domestik; dan
- kesuksesan kami dalam mengelola risiko atas sejumlah faktor yang disebutkan sebelumnya.

Daftar faktor-faktor penting tersebut belum mencakup secara lengkap. Ketika bersandar kepada pernyataan-pernyataan dengan orientasi ke depan tersebut, sebaiknya Anda dengan cermat mempertimbangkan sejumlah faktor yang disebutkan sebelumnya dan ketidak-pastian dan peristiwa lain, khususnya sehubungan dengan kondisi politik, ekonomi, sosial, dan hukum tempat kami beroperasi. Pernyataan-pernyataan dengan orientasi ke depan tersebut dimaksudkan hanya untuk pada tanggal ketika

ANANG FAHKCRUDIN
SWORN & AUTHORIZED
TRANSLATOR
SK. GUS KDKM/SL NO. 2228/2001

TIDAK UNTUK DIDISTRIBUSIKAN KE AMERIKA SERIKAT

pernyataan-pernyataan tersebut dibuat dan kami tidak memiliki kewajiban apa pun untuk memutakhirkan (*update*) atau merevisi apapun dari pernyataan-pernyataan tersebut, baik sebagai akibat adanya informasi baru, peristiwa yang akan datang atau lainnya. Kami tidak membuat pernyataan, jaminan, atau prediksi apa pun bahwa hasil yang diantisipasi berdasarkan pernyataan-pernyataan orientasi ke depan tersebut akan tercapai dan pernyataan-pernyataan dengan orientasi ke depan tersebut mewakili, di dalam setiap hal, hanya satu dari banyak kemungkinan skenario dan sebaiknya tidak dipandang sebagai skenario yang paling mungkin terjadi atau skenario standar. Dengan demikian, ketergantungan yang tidak sebaiknya didasarkan pada pernyataan-pernyataan dengan orientasi ke depan manapun.

LAPORAN PEMUTAKHIRAN BISNIS



PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK.

Ini merupakan pengumuman suka rela yang dibuat oleh PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("kami", "kita", "milik kami" atau "Perusahaan kami") agar para pemegang saham Perusahaan kami tetap mendapatkan informasi tentang perkembangan bisnis terakhir. Pemutakhiran (update) bisnis ini memuat informasi baru mengenai kinerja operasi dan keuangan Perusahaan kami.

2015

Kami adalah penyedia jasa di bidang infrastruktur jaringan terpadu yang terkemuka di Indonesia. Bisnis utama kami adalah menyewakan ruang dan tempat untuk antenna dan peralatan lainnya kepada para operator telekomunikasi bergerak Indonesia untuk pemancaran (transmisi) sinyal nir-kabel di *site* menara dan *microcell* berdasarkan perjanjian sewa jangka panjang. Kami juga menyediakan kepada operator telekomunikasi bergerak dan pelanggan lain, akses ke kapasitas di jaringan arus balik serat optik (*fiber optic backhaul network*) milik kami dan jaringan "DAS" dalam komplek pertokoan dan bangunan kantor di sejumlah kawasan penting perkotaan.

Pada tanggal 23 Desember 2014, kami menyelesaikan Akuisisi Aset Menara XL Axiata, dimana kami mengakuisisi 3.500

menara dari XL Axiata senilai Rp5.600.000.000.000,00 (lima triliun enam ratus miliar Rupiah) sesuai dengan perjanjian pembelian aset yang kami tandatangani pada tanggal 30 September 2014. Kami juga mengadakan perjanjian induk sewa dan perjanjian sewa *site* dimana XL Axiata menyewa 3.500 menara yang telah kami akuisisi sebagai penyewa utama (*anchor tenant*) untuk periode minimum 10 tahun. Kami juga menerima pengalihan dari XL Axiata yakni perjanjian induk sewa dan perjanjian sewa *site* dengan para operator telekomunikasi bergerak lain yang terdiri dari 2.293 penyewaan tambahan dengan sisa jangka waktu rata-rata 6,4 tahun sejak 31 Desember 2014. Kami telah membuat kemajuan yang signifikan atas integrasi 3.500 *site* menara yang diakuisisi dari XL Axiata. Sejak tanggal laporan pemutakhiran bisnis ini diterbitkan, kami sudah menyelesaikan inspeksi fisik terhadap semua *site* menara tersebut dan menyelesaikan dokumentasi dan verifikasi hukum untuk sekitar 3.100 *site* menara.

Kami menandatangani Fasilitas Kredit Talangan (*Bridge Credit*) pada tanggal 8 Desember 2014 yang terdiri dari Fasilitas Talangan Berjangka (*Term Bridge*) senilai US\$650.000.000,00 (enam ratus lima puluh juta Dolar Amerika) dan Fasilitas Talangan Ekuitas (*Equity Bridge*) senilai US\$140.000.000,00 (seratus empat puluh juta Dolar Amerika Serikat) guna mendanai Akuisisi Aset Menara XL Axiata. Pada tanggal 22 Desember 2014, kami memanfaatkan total pinjaman

sebesar US\$790.000.000,00 (tujuh ratus sembilan puluh juta Dolar Amerika Serikat) berdasarkan Fasilitas Kredit Talangan (*Bridge Credit*) untuk mendanai Akuisisi Aset Menara XL Axiata, melunasi semua utang kami yang belum dibayarkan pada saat itu, dan membiayai keperluan umum lain perusahaan.

Pada tanggal 19 Januari 2015, kami menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas kami senilai Rp. 2.402.155.000.000,00 (dua triliun empat ratus dua miliar seratus lima puluh lima juta Rupiah) dan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Terbatas untuk melunasi seluruh total pinjaman pokok yang belum dibayarkan dan jatuh tempo berdasarkan Fasilitas Talangan Ekuitas (*Equity Bridge*). Dalam Penawaran Umum Terbatas, seluruh total pinjaman pokok yang belum dibayarkan berdasarkan Pinjaman Pemegang Saham telah dikontribusikan oleh pemegang saham utama kami yakni PT Kharisma Indah Ekaprima sebagai tukaran/penggantian atas hak untuk mengambil bagian saham tambahan di Perusahaan kami.

Pada tanggal 24 Februari 2015, kami telah menyelesaikan penerbitan *Senior Notes* (Surat Utang Senior) dan menggunakan seluruh hasil bersihnya untuk melunasi sebagian dari Fasilitas Talangan Berjangka (*Term Bridge*) kami. Sejak tanggal laporan pemutakhiran bisnis ini diterbitkan, kami memiliki US\$300.000.000,00 (tiga ratus juta Dolar Amerika Serikat) dari 6,25% (enam koma dua lima) yang belum dilunasi dalam bentuk *Senior Notes* yang jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2020 dan total pinjaman pokok yang juga belum dilunasi senilai

US\$350.000.000,00 (tiga ratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) yang jatuh tempo berdasarkan Fasilitas Talangan Berjangka (*Term Bridge*) kami dengan bunga LIBOR plus 1,75-1,95% (satu koma tujuh lima persen sampai dengan satu koma sembilan lima persen) per tahun dengan tanggal jatuh tempo 8 Juni 2015.

Kami sudah menerima komitmen penjaminan dari para pemberi pinjaman berdasarkan Fasilitas Talangan Berjangka (*Term Bridge*) untuk menukarkan secara substansial seluruh total hutang yang jatuh tempo berdasarkan komitmen tersebut yang jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2015 untuk total pinjaman pokok yang sama berdasarkan Fasilitas Berjangka Penukaran (*Exchange Bridge*) dengan bunga awal LIBOR plus 3,00-3,20% (tiga persen sampai dengan tiga koma dua persen) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2019, dengan tunduk pada syarat-syarat pendahuluan tertentu. Ketentuan dan syarat Fasilitas Berjangka Penukaran (*Exchange Bridge*) sebagian besar akan serupa dengan ketentuan dan syarat Fasilitas Talangan Berjangka (*Term Bridge*), kecuali untuk tingkat suku bunga dan jatuh temponya. Kami juga telah menerima komitmen penjaminan yang akan menyediakan fasilitas kredit beruntun (*revolving credit*) sebesar Rp465.000.000.000,00 (empat ratus enam puluh miliar Rupiah) dan US\$15.000.000,00 (lima belas juta Dolar Amerika Serikat) dengan tunduk pada syarat tertentu, termasuk kesepakatan mengenai dokumentasi. Penandatanganan kami atas

Perjanjian Fasilitas Berjangka Penukaran (*Exchange Bridge*) akan tunduk pada pemenuhan atas perjanjian dan ketentuan lain berdasarkan akta (*indenture*) yang mengatur *Senior Notes* kami dan perjanjian hutang lain. Tidak ada jaminan bahwa besaran pinjaman pokok yang belum dibayarkan yaitu Fasilitas Talangan Berjangka (*Term Bridge*) akan ditukar dengan total pinjaman pokok yang belum dibayarkan berdasarkan Fasilitas Berjangka Penukaran (*Exchange Bridge*) dan demikian juga fasilitas kredit beruntun (*revolving credit*) tersebut akan diberikan.

Sesudah penarikan dana berdasarkan Fasilitas Berjangka Penukaran (*Exchange Bridge*), profil ekspektasi jatuh tempo untuk kewajiban utang kami yang belum dibayarkan, dalam persentase dari utang kami yang belum dibayarkan, adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Persentase</u>
2015	0%
2016	4%
2017	7%
2018	8%
2019	32%
2020	49%

Kewajiban utang kami yang belum dibayarkan kini didenominasikan seluruhnya dalam dolar Amerika Serikat. Kami sekarang melakukan lindung nilai sehubungan dengan ekspos mata uang asing pada kewajiban utang yang didenominasikan dalam dolar

Amerika Serikat ini sebesar 100% (seratus persen) dari besaran pinjaman pokok dan 63% (enam puluh tiga persen) bunga yang masih belum dibayarkan berdasarkan kewajiban utang tersebut.

Akuisisi Aset Menara XL Axiata - yang menjadikan lebih dari dua kali lipat lebih besar dari ukuran awal portofolio menara kami - telah memantapkan posisi kami sebagai perusahaan menara independen terbesar ketiga di Indonesia. Sejak tanggal 31 Desember 2014, kami mengoperasikan 7.149 (tujuh ribu seratus empat puluh sembilan) *site* telekomunikasi, yang terdiri dari 6.651 (enam ribu enam ratus lima puluh satu) *site* menara (termasuk 301 *site microcell*) dengan 10.521 perjanjian sewa untuk rasio sewa 1,58, serta 472 *site* pelindung saja (*shelter-only sites*), 26 jaringan DAS dalam ruang dengan 67 penyewa untuk rasio sewa 2,58 dan kira-kira 2.400 km jaringan serat optik di seluruh Indonesia termasuk sekitar 1.300 km di Daerah Jakarta Raya.

Penghasilan dan EBITDA kami dari 2012 sampai 2014 masing-masing tumbuh pada CAGR sebesar 42% (empat puluh dua persen). Pendapatan kami secara *pro forma* (penyajian data dengan angka yang bersifat hipotetis) yang berpengaruh terhadap Transaksi Akuisisi Aset Menara XL Axiata menjadi Rp. 1.837.423.000.000,00 (satu triliun delapan ratus tiga puluh tujuh miliar empat ratus dua puluh tiga juta Rupiah) atau setara dengan US\$147.700.000,00 (seratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus ribu Dolar Amerika Serikat) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. EBITDA dan margin

EBITDA kami secara *pro forma* yang berpengaruh terhadap Transaksi Akuisisi Aset Menara XL Axiata berjumlah Rp. 1.564.909.000.000,00 (satu triliun lima ratus enam puluh empat miliar sembilan ratus sembilan juta Rupiah) atau setara dengan US\$125.800.000,00 (seratus dua puluh lima juta delapan ratus ribu Dolar Amerika Serikat) dan 85,2% (delapan puluh lima koma dua persen) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Penghasilan kami per pelanggan secara *pro forma* yang berpengaruh terhadap Transaksi Akuisisi Aset Menara XL Axiata untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014					
	Aktual			Proforma		
	(Rp.)	(US\$)	%	(Rp.)	(US\$)	%
PT XL Axiata Tbk. ⁽¹⁾	319,071	25.6	29.8	728,910	58.6	39.7
PT Bakrie Telecom Tbk. ⁽²⁾	162,834	13.1	15.2	162,834	13.1	8.9
PT Telekomunikasi Seluler ⁽³⁾	148,313	11.9	13.8	148,313	11.9	8.1
PT Hutchison 3 Indonesia	133,989	10.8	12.5	386,948	31.1	21.1
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. ⁽³⁾	99,258	8.0	9.3	112,664	9.1	6.1
PT Indosat Tbk.	66,737	5.4	6.2	90,958	7.3	5.0
PT First Media Tbk./PT Internux	61,582	5.0	5.7	72,415	5.8	3.9
PT Smartfren Telecom Tbk.	31,849	2.6	3.0	31,849	2.6	1.7
PT Ericsson Indonesia ⁽¹⁾	24,528	2.0	2.3	24,528	2.0	1.3
Others ⁽¹⁾⁽³⁾	23,768	1.9	2.2	78,004	6.3	4.2
Total Revenues	1,071,929	86.2	100.0	1,837,423	147.7	100.0

Catatan:

- (1) Penghasilan *pro forma* dari XL Axiata mencakup penghasilan dari PT Axis Telecom Indonesia (yang telah melakukan merger dengan XL Axiata) berdasarkan sewa dimana oleh PT Ericsson Indonesia disewakan lagi kepada PT Axis Telecom Indonesia, yang mempengaruhi Transaksi Akuisisi Aset Menara XL Axiata.
- (2) Pada bulan Desember 2014, Bakrie Telecom menjalani restrukturisasi yang diawasi oleh pengadilan sebagai pengganti ketidak-mampuan dalam membayar utang (*insolvency*) dimana restrukturisasi utang Bakrie Telecom dan utang dagang telah disetujui oleh para kreditornya (termasuk Perusahaan kami) dan kemudian diratifikasi oleh pengadilan terkait.
- (3) Penghasilan *pro forma* dari Telkom Group meliputi penghasilan dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dan dari beberapa anak perusahaannya, PT Telekomunikasi Seluler dan PT Dayamitra Telekomunikasi, yang berpengaruh terhadap Transaksi Akuisisi Aset Menara XL Axiata.

ANANG FAHKCRUDIN
 SWORN & AUTHORIZED
 TRANSLATOR
 SK. GUR KDKM No. 2228/2001

Kami bermaksud meningkatkan jumlah perjanjian sewa dengan keempat operator telekomunikasi bergerak yang terbesar dan paling laik-kredit di Indonesia. Pada tahun 2014, sekitar 41%, 21%, 17% dan 5% (dengan total sekitar 84%) dari penghasilan kami, secara *pro forma* yang berpengaruh terhadap Transaksi Akuisisi Aset Menara XL Axiata, masing-masing secara berurutan berasal dari XL Axiata, Hutchison, Telkom Group, dan Indosat.

Kami juga telah dengan hati-hati telah meminimalkan ekspos kami pada operator telekomunikasi bergerak di Indonesia yang kini mengalami kesulitan keuangan. Sejak 31 Desember 2014, kami memiliki piutang dagang sebesar kira-kira Rp. 406.023.000.000,00 (empat ratus enam miliar dua puluh tiga juta Rupiah) atau setara dengan US\$32.600.000,00 (tiga puluh dua juta enam ratus ribu Dolar Amerika Serikat) yang seharusnya sudah diterima dari Bakrie Telecom, sedangkan pendapatan dari Bakrie Telecom adalah sekitar Rp. 162.834.000.000,00 (seratus enam puluh dua miliar delapan ratus tiga puluh empat juta Rupiah) atau setara dengan US\$13.100.000,00 (tiga belas juta seratus ribu Dolar Amerika Serikat) selama tahun 2014 yang mewakili sekitar 15,2% (lima belas koma dua persen) dari total pendapatan kami selama masa tersebut. Mengingat besaran dan piutang dagang yang sudah jatuh tempo dan seharusnya sudah diterima dari Bakrie Telecom, kami menetapkan bahwa beberapa besaran itu tidak dapat ditagih dan, pada 31 Desember 2014, mengakui *impairment loss* (beban

khusus tak berulang untuk mencatat aset dengan nilai buku yang terlalu tinggi) yang sama dengan jumlah seluruh piutang dagang yang seharusnya sudah diterima dari Bakrie Telecom pada tanggal tersebut. Kami juga mencatat penurunan sekitar Rp.383.566.000.000,00 (tiga ratus delapan puluh tiga miliar lima ratus enam puluh enam juta Rupiah) atau setara dengan US\$30.800.000,00 (tiga puluh juta delapan ratus ribu Dolar Amerika Serikat) dari nilai wajar di dalam investasi properti selama tahun 2014 terutama sebagai akibat penetapan kami bahwa seluruh pendapatan yang menyusut dan seharusnya sudah diterima dari Bakrie Telecom tidak dapat ditagih.

Sejak 30 September 2014, kami telah mengecualikan penyewaan Bakrie Telecom dari perhitungan kami terhadap total penyewaan dan rasio sewa. Dengan mengecualikan Bakrie Telecom, selama 2014, sekitar 45%, 23%, 19% dan 5% (dengan total kira-kira 92%) dari pendapatan kami, yang secara *pro forma* berpengaruh terhadap Transaksi Akuisisi Aset Menara XL Axiata, adalah masing-masing secara berurutan dari XL Axiata, Hutchison, Telkom Group dan Indosat

Kami juga berencana untuk terus mengekspansikan portofolio *site* menara kami melalui pembangunan *site* menara yang dibangun sesuai dengan keinginan secara selektif untuk pelanggan laik-kredit dengan potensi tambahan kolokasi yang optimal dan terus secara sinergis mengekspansikan jaringan serat optik kami. Kami membangun sekitar 116, 418, dan 233

site menara yang dibangun sesuai dengan keinginan secara berurutan pada tahun 2102, 2013 dan 2014, dan kami sudah mengekspansikan jaringan serat optik kami dari 893 km pada tahun 2012, menjadi 2.073 km pada tahun 2013 dan menjadi 2.398 km pada tahun 2014.

Kami percaya bahwa Akuisisi Aset Menara XL Axiata akan memberikan sinergi yang cukup besar dengan infrastruktur jaringan terpadu milik kami melalui kesempatan tambahan jual silang (*cross-selling*), sejumlah kolokasi tambahan guna meningkatkan rasio sewa kami dan mendongkrak peningkatan *economies of scale* (manfaat yang didapatkan oleh perusahaan dari produksi berskala besar) guna mengurangi biaya operasi per unit. Sebuah kajian yang kami lakukan terhadap 528 *site* menara yang kami akuisisi dari PT Axis Telecom Indonesia pada tahun 2009 memperlihatkan kenaikan yang stabil dalam rasio sewa untuk sejumlah *site* menara ini dari 1,05 pada tahun 2009 menjadi 2,45 pada tahun 2014.

Kami memiliki pengalaman yang signifikan dengan akuisisi portofolio menara. Tim manajemen kami kini telah menyelesaikan akuisisi portofolio menara, antara lain, dari XL Axiata, Hutchinson, Bakrie dan PT Axis Telecom Indonesia (yang sudah melakukan merger dengan XL Axiata). Kami berharap bahwa penghasilan dan laba operasional kami dari bisnis penyewaan menara kami akan terus tumbuh karena banyak *site* menara kami

terletak di lokasi menarik di kawasan perkotaan dan tempat kolokasi tambahan yang tersedia yang dapat kami tawarkan kepada pelanggan dengan biaya kenaikan yang rendah bagi kami. Sesudah akuisisi atau pembangunan sebuah *site* menara, biaya operasional kami adalah relatif bersifat tetap, dan karenanya kolokasi tambahan diharapkan akan menaikkan laba operasional kami karena biaya tambahan yang marginal dalam penambahan penyewa baru. Kami bermaksud memanfaatkan permintaan yang tumbuh akan layanan data dan 3G dan cakupan jaringan dan kapasitas LTE dengan memasarkan portfolio *site* menara yang sudah ada secara agresif, sambil meningkatkan sinergi dengan *microcell* dan jaringan DAS dalam ruangan yang memberikan akses ke layanan data di luar dan dalam ruangan di kawasan perkotaan yang padat. Kami juga bermaksud meningkatkan infrastruktur jaringan kami guna menyediakan kapasitas arus balik (*backhaul capacity*) untuk ISP dan penyedia jasa "*content*", dan berencana untuk lebih lanjut meningkatkan aset serat optik kami dengan pengenalan layanan baru dengan solusi *penarikan serat-ke-rumah* (*rollout fibers to the home solutions*).

Lampiran 1 dalam pemutakhiran bisnis ini menjelaskan Istilah Tertentu yang Didefinisikan dan Konvensi yang dipakai di dalam dokumen ini. Lampiran 2 memberikan informasi keuangan *pro forma* tergabung tertentu yang belum diaudit yang disusun sehubungan dengan Transaksi Akuisisi Aset Menara XL Axiata.

Lampiran 3 memberikan ukuran keuangan tertentu non-GAAP (yang bukan Praktik Akuntansi yang Diakui secara Umum) tentang kinerja Perusahaan kami.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, harap hubungi:

Juliawati Gunawan

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Telp.: (021)57940688

Email: corporate.secretary@stptower.com

LAMPIRAN 1

KETENTUAN-KETENTUAN DAN KONVENSI TERTENTU YANG TELAH DITENTUKAN

Dalam pemutakhiran bisnis ini, kecuali konteks mensyaratkan lain, istilah "kami", "Perusahaan kami" dan "STP" merujuk pada PT Solusi Tunas Pratama Tbk. Kami mempublikasi laporan keuangan terkonsolidasi kami dalam Rupiah. Demi kenyamanan, pemutakhiran bisnis ini berisi konversi jumlah Rupiah tertentu ke dolar Amerika Serikat dengan nilai tukar Rp. 12.440,00 (dua belas ribu empat ratus empat puluh Rupiah)= US\$1.00,00 (satu Dolar Amerika Serikat), yang merupakan nilai tukar tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia terhitung sejak tanggal 31 Desember 2014. Dalam pemutakhiran bisnis ini, istilah utama di bawah ini memiliki arti sebagai berikut:

- "Bakrie Telecom" berarti PT Bakrie Telecom Tbk., operator telekomunikasi bergerak CDMA Indonesia.
- "Fasilitas Kredit Talangan (*Bridge Facility*)", secara kolektif, berarti Fasilitas Talangan Berjangka (*Term Bridge*) dan Fasilitas Talangan Ekuitas (*Equity Bridge*) yang digunakan untuk mendanai Akuisisi Aset Menara XL Axiata dan membayar kembali utang yang belum lunas, disamping untuk tujuan perusahaan secara umum.
- "CAGR" berarti laju pertumbuhan tahunan gabungan.
- "Fasilitas Talangan Ekuitas (*Equity Bridge*)" berarti fasilitas pinjaman berjangka US\$140.000.000,00 (seratus

ANANG FAHKCRUDIN
SWORN & AUTHORIZED
TRANSLATOR
SE. GUP KDKK/PL NO. 2228/2001

empat puluh juta Dolar Amerika Serikat) yang ditandatangani pada tanggal 8 Desember 2014 untuk mendanai Akuisisi Aset Menara XL Axiata dan membayar kembali utang yang belum lunas dengan jangka waktu 4 (empat) bulan yang telah dibayar kembali secara lunas dari hasil dari Penawaran Umum Terbatas.

- "Fasilitas Talangan Berjangka Pertukaran (*Exchange Term Bridge*)" berarti fasilitas pinjaman berjangka US\$315.000.000,00 (tiga ratus lima belas juta Dolar Amerika Serikat) dengan jangka waktu 4 (empat) tahun dan 6 (enam) bulan atas dasar ketentuan-ketentuan dan persyaratan yang hampir sama dengan Fasilitas Talangan Berjangka (*Term Bridge*), kecuali untuk suku bunga dan jatuh tempo, yang akan ditandatangani setelah jatuh temponya Fasilitas Talangan Berjangka (*Term Bridge*) beserta fasilitas kredit berulang (*revolving loan*) US\$15.000.000,00 (lima belas juta Dolar Amerika Serikat) dan Rp465.000.000.000,00 (empat ratus enam puluh lima miliar Rupiah).
- "GSM" berarti *Global System for Mobile Telecommunications* (Sistem Global untuk Telekomunikasi Bergerak), standar yang menjelaskan protokol telekomunikasi untuk mengakses layanan suara dan data bergerak termasuk versi generasi kedua "2G", generasi ketiga "3G" dan generasi keempat "LTE".

ANANG FAHKCRUDIN
SWORN & AUTHORIZED
TRANSLATOR
SK. GUB. KDKM No. 2228/2011

- "Hutchison" berarti PT Hutchison 3 Indonesia, operator telekomunikasi bergerak GSM Indonesia.
- "Indosat" berarti PT Indosat Tbk., operator telekomunikasi bergerak GSM Indonesia.
- "KIE" berarti pemegang saham utama kami, PT Kharisma Indah Ekaprima.
- "Penawaran Umum Terbatas" berarti pengeluaran hak atas saham sebesar Rp. 2.402.155.000.000,00 (dua triliun empat ratus dua miliar seratus lima puluh lima juta Rupiah) untuk memesan tambahan modal saham disetor Perusahaan kami yang telah diselesaikan pada tanggal 19 Januari 2015 dengan hasil tunai yang digunakan untuk membayar kembali jumlah yang jatuh tempo berdasarkan Fasilitas Talangan Ekuitas (*Equity Bridge*) dan untuk tujuan perusahaan secara umum; dan pertukaran seluruh jumlah pokok yang belum dibayarkan berdasarkan Pinjaman Pemegang Saham yang dikontribusikan oleh KIE dengan ditukar dengan hak KIE untuk memesan saham tambahan dalam Penawaran Umum Terbatas. Sesudah selesainya Penawaran Umum Terbatas, kami memiliki 1.137.528.604 (satu miliar seratus tiga puluh tujuh juta lima ratus dua puluh delapan ribu enam ratus empat) saham yang ditempatkan.

ANANG FAHKCRUDIN
SWORN & AUTHORIZED
TRANSLATOR
SK. GUB. KDKM No. 2228/2011

- "Senior Note" berarti jumlah pokok sebesar US\$300.000.000,00 (tiga ratus juta Dolar Amerika Serikat) dari 6,25% (enam koma dua lima persen) Note Senior yang jatuh tempo pada tahun 2020 yang diterbitkan oleh Pratama Agung Pte.Ltd., anak perusahaan kami yang dimiliki sepenuhnya, dan tanpa syarat serta tidak dapat ditarik kembali dijamin oleh Perusahaan kami dan anak perusahaan, dimana hasil tunai secara keseluruhan digunakan untuk membayar kembali bagian dari Fasilitas Talangan Berjangka (*Term Bridge*).
- "Pinjaman Pemegang Saham" berarti pinjaman pemegang saham keseluruhan sebesar Rp462.500.000.000,00 (empat ratus enam puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah) (terhitung sejak tanggal 31 Desember 2014) yang diadakan dari KIE kepada kami sesuai perjanjian pinjaman tertanggal 17 Oktober 2008 sebagaimana yang diubah oleh perjanjian perubahan pertama tertanggal 28 April 2009. Jumlah pokok keseluruhan yang belum lunas berdasarkan Pinjaman Pemegang Saham telah ditukar dengan hak KIE untuk memesan saham tambahan.
- "Telkom Group", secara kolektif, berarti PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., yang beroperasi sebagai operator telekomunikasi bergerak CDMA di bawah merek Telkom Flexi; anak perusahaannya, PT Telekomunikasi Seluler, operator telekomunikasi

ANANG FAHKCRUDIN
 SWORN & AUTHORIZED
 TRANSLATOR
 SK. GUB. KDKM/11. NO. 2228/2011

bergerak GSM Indonesia di bawah merek "Telkomsel"; dan anak perusahaannya, PT Dayamitra Telekomunikasi, yang mengoperasikan perusahaan menara independen di bawah merek Mitratel.

- "Fasilitas Talangan Berjangka (*Term Bridge*)" berarti fasilitas pinjaman berjangka US\$650.000.000,00 (enam ratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) yang ditandatangani pada tanggal 8 Desember 2014 untuk mendanai Akuisisi Aset Menara XL Axiata dan membayar kembali utang yang belum dibayar dengan jangka waktu awal 6 (enam) bulan dan akan ditukar, sesudah itu, dengan Fasilitas Berjangka Pertukaran (*Exchange Bridge*). Bagian dari jumlah pokok yang belum dibayarkan dari Fasilitas Talangan Berjangka (*Term Bridge*) telah dibayar kembali dengan seluruh hasil bersih dari penawaran *Senior Note* dan sisa bagian yang signifikan ditukar menjadi Fasilitas Berjangka Pertukaran (*Exchange Bridge*) pada tanggal jatuh tempo Fasilitas Talangan Berjangka (*Term Bridge*).
- "XL Axiata" berarti PT XL Axiata Tbk., operator telekomunikasi bergerak GSM Indonesia.
- "Akuisisi Aset Menara XL Axiata" berarti akuisisi 3.500 (tiga ribu lima ratus) *site* menara oleh kami dari XL Axiata dengan pembayaran tunai sebesar Rp5.600.000.000.000,00 (lima triliun enam ratus miliar

ANANG FAHKCRUDIN
SWORN & AUTHORIZED
TRANSLATOR
SK. GUB. KDKM No. 2228/2011

Rupiah) yang telah diselesaikan pada tanggal 23 Desember 2014, beserta sewa kembali ruang menara dari kami kepada XL Axiata, dan pengalihan sewa ruang menara oleh operator telekomunikasi *bergerak* lainnya selaku penyewa di site menara dari XL Axiata kepada kami.

- "Transaksi Akuisisi Aset Menara XL Axiata", secara kolektif, berarti (i) Akuisisi Aset Menara XL Axiata; (ii) peminjaman US\$790.000.000,00 (tujuh ratus sembilan puluh juta Dolar Amerika) berdasarkan Fasilitas Kredit Talangan (*Bridge Facility*) untuk mendanai akuisisi tersebut, membayar kembali seluruh utang yang belum dibayarkan, dan untuk tujuan perusahaan secara umum; (iii) Penawaran Umum Terbatas termasuk konversi jumlah pokok keseluruhan yang belum lunas berdasarkan Pinjaman Pemegang Saham menjadi Saham tambahan dalam Penawaran Umum Terbatas; (iv) pembayaran penuh atas Fasilitas Talangan Ekuitas (*Equity Bridge*) sebesar US\$140.000.000,00 (seratus empat puluh juta Dolar Amerika Serikat) dengan hasil dari Penawaran Umum Terbatas; (v) penerbitan *Senior Note*; dan (vi) pembayaran kembali bagian dari jumlah pokok yang belum lunas dari Fasilitas Talangan Berjangka (*Term Bridge*) dengan hasil bersih keseluruhan dari penerbitan *Senior Note*.

LAMPIRAN 2

PRO FORMA DATA FINANSIAL TERKONSOLIDASI GABUNGAN YANG BELUM DIAUDIT

Site menara yang terlibat dalam Akuisisi Aset Menara XL Axiata telah dioperasikan sebagai bagian dari bisnis XL Axiata dan, oleh karenanya, catatan finansial terpisah tidak disimpan dan laporan keuangan tidak pernah disusun untuk operasi menara ini. Meskipun tidak melibatkan akuisisi bisnis, kami telah menyusun informasi pro forma terkait dengan Transaksi Akuisisi Aset Menara XL Axiata karena kami berkeyakinan informasi tersebut bersifat material untuk pemahaman atas bisnis kami. Neraca pro forma terkonsolidasi terkondensasi yang belum diaudit berpengaruh pada Transaksi Akuisisi Aset Menara XL Axiata seakan-akan transaksi tersebut terjadi pada tanggal 31 Desember 2014. Laporan pro forma penghasilan terkonsolidasi terkondensasi yang belum diaudit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 berpengaruh pada Transaksi Akuisisi Aset Menara XL Axiata seakan-akan transaksi tersebut terjadi pada tanggal 1 Januari 2014.

Pro forma data finansial terkonsolidasi yang belum diaudit di bawah ini telah disusun dengan menerapkan penyesuaian pro forma terhadap laporan keuangan historis yang tertera di bagian lain dalam pemutakhiran bisnis ini. Neraca pro forma terkonsolidasi terkondensasi yang belum diaudit yang tercakup dalam pemutakhiran bisnis ini berpengaruh pada

ANANG FAHKRUDIN
SWORN & AUTHORIZED
TRANSLATOR
SK. GUB. KDKM No. 2228/2011

Transaksi Akuisisi Aset Menara XL Axiata seakan-akan transaksi tersebut terjadi pada tanggal 31 Desember 2014. Laporan pro forma penghasilan terkonsolidasi yang belum diaudit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 yang tercakup dalam pemutakhiran bisnis ini berpengaruh pada Transaksi Akuisisi Aset Menara XL Axiata seakan-akan terjadi pada tanggal 1 Januari 2014. Asumsi yang mendasari penyesuaian pro forma diuraikan dalam catatan yang menyertai, seharusnya dibaca bersamaan dengan pro forma data finansial terkonsolidasi yang belum diaudit.

Pro forma penyesuaian yang belum diaudit didasarkan atas informasi yang tersedia dan asumsi tertentu yang menurut keyakinan kami adalah wajar dalam situasi terkait. Penyesuaian pro forma dilakukan untuk peristiwa yang (i) terkait langsung dengan Transaksi Akuisisi Aset Menara XL Axiata termasuk penarikan berdasarkan Fasilitas Kredit Talangan (*Bridge Facility*) dan penerbitan Saham dalam Penawaran Umum Terbatas, (ii) dapat didukung berdasarkan fakta, dan (iii) berkenaan dengan laporan penghasilan, diperkirakan memberi dampak berkelanjutan pada hasil terkonsolidasi. Pro forma data finansial terkonsolidasi yang belum diaudit disampaikan hanya untuk tujuan informasi saja. Pro forma data finansial terkonsolidasi yang belum diaudit tidak dimaksudkan untuk menyampaikan hasil operasi kami seandainya Transaksi Akuisisi Aset Menara XL Axiata benar-benar terjadi pada tanggal-tanggal

yang dimaksud, dan tidak dimaksudkan untuk memproyeksikan hasil operasi kami untuk setiap periode di masa mendatang atau terhitung sejak tanggal di masa mendatang. Semua penyesuaian pro forma dan asumsi yang mendasarinya diuraikan lebih lengkap dalam catatan-catatan pada pro forma laporan penghasilan terkonsolidasi yang belum diaudit dan data neraca terkonsolidasi. Informasi pro forma yang disampaikan didasarkan atas estimasi, informasi yang tersedia dan asumsi tertentu. Kami tidak memiliki beban atau keuntungan yang tidak berulang yang bersifat materiil, dan kami tidak mengetahuinya, yang tidak dicatat dalam hubungannya dengan Transaksi Akuisisi Aset Menara XL Axiata.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
PRO FORMA LAPORAN PENGHASILAN TERKONSOLIDASI GABUNGAN YANG
BELUM DIAUDIT

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014
(Rupiah dan US\$ dalam juta)

	Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014			
	Historis (Rp.)	Penyesuaian		Pro Forma (US\$)
		(Rp.)	(Rp.)	
Pendapatan	1,071,929	765,494⁽¹⁾	1,837,423	147.7
Beban Pokok Pendapatan				
Penyusutan dan Amortisasi	117,791	39,635 ⁽²⁾	157,426	12.7
Beban Pokok Pendapatan Lainnya	90,840	62,217 ⁽³⁾	153,057	12.3
Jumlah	208,631	101,852	310,483	25.0
Laba Bruto	863,298	663,642	1,526,940	122.7
Beban Usaha				
Penyusutan dan Amortisasi	10,216	-	10,216	0.8
Beban Operasional Lainnya	92,780	26,677 ⁽⁴⁾	119,457	9.6
Jumlah	102,996	26,677	129,673	10.4
Laba Usaha	760,302	636,965	1,397,267	112.3
Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar atas Investasi Properti	(383,566)	-	(383,566)	(30.8)
Penghasilan Bunga	15,784	-	15,784	1.3
Beban Keuangan	(440,086)	(15,550) ⁽⁵⁾	(455,636)	(36.6)
Lain-lain – Bersih	(460,168)	-	(460,168)	(37.0)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(507,734)	621,415	113,681	9.1
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	127,802	(155,887) ⁽⁶⁾	(28,085)	(2.3)
Laba (Rugi) untuk Tahun Berjalan	(379,932)	465,528	85,596	6.9

Catatan:

- (1) Pendapatan. Mencerminkan pendapatan dari sewa *site* menara yang diakuisisi dalam Akuisisi Aset Menara XL Axiata dengan tarif sewa berdasarkan perjanjian dengan XL Axiata dan para penyewa lain yang berlaku pada tanggal penutupan Akuisisi Aset Menara XL Axiata.
- (2) Penyusutan dan Amortisasi. Mencerminkan penyusutan dan amortisasi (i) sewa tanah yang diakuisisi dalam Akuisisi Aset Menara XL Axiata berdasarkan atas alokasi imbalan harga beli, dan (ii) asuransi yang terkait dengan Akuisisi Aset Menara XL Axiata berdasarkan atas kebijakan yang ada dari kami.
- (3) Beban Pendapatan Lainnya. Mencerminkan beban pendapatan lain termasuk layanan perbaikan, pemeliharaan dan keamanan yang didasarkan atas kontrak untuk layanan yang ada.
- (4) Beban Operasional Lainnya. Mencerminkan gaji dan tunjangan, pengeluaran untuk perjalanan dan akomodasi, Beban pemasaran dan Beban operasional terkait lainnya yang diestimasi sebagai persentase pendapatan berdasarkan atas pengalaman Perusahaan kami dengan perusahaan menara sejenis.
- (5) Beban Keuangan. Mencerminkan (i) eliminasi biaya pembiayaan terkait dengan utang kami yang belum dibayarkan, yang dilunasi dengan peminjaman berdasarkan Fasilitas Kredit Talangan (*Bridge Facility*), (ii) eliminasi biaya pembiayaan terkait dengan Pinjaman Pemegang Saham kami yang dikonversi menjadi ekuitas dalam Penawaran Umum Terbatas, (iii) biaya pembiayaan terkait dengan Fasilitas Talangan Berjangka (*Term Facility*) dengan asumsi suku bunga kurang-lebih 3,17% yang menunjukkan LIBOR ditambah margin 3,00% yang harus dibayar berdasarkan Fasilitas Talangan Berjangka (*Term Facility*) terhitung sejak tanggal 22 Desember 2014, (iv) beban pembiayaan terkait dengan Senior Note, dan (v) amortisasi biaya penempatan utang terkait dengan Fasilitas Kredit Talangan (*Bridge Facility*) dan penempatan *Senior Note*.
- (6) Pajak Penghasilan. Mencerminkan pengeluaran pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku pada penyesuaian pro forma.

ANANG FAHKCRUDIN
SWORN & AUTHORIZED
TRANSLATOR
SK. GUB KDKP No. 2228/2011

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
PRO FORMA LAPORAN POSISI FINANSIAL TERKONSOLIDASI GABUNGAN

YANG BELUM DIAUDIT

terhitung sejak tanggal 31 Desember 2014

(Rupiah dan US\$ dalam juta)

	Terhitung sejak tanggal 31 Desember 2014			
	Historis	Penyesuaian	Pro Forma	
	(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	(US\$)
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	1,318,888	92,224(1)	1,411,112	113.4
Piutang Usaha – Pihak Ketiga	100,415	–	100,415	8.1
Aset Keuangan Lancar Lainnya	132,796	–	132,796	10.7
Persediaan	70,458	–	70,458	5.7
Pajak Dibayar di Muka	742,199	–	742,199	59.7
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	144,938	–	144,938	11.7
Jumlah Aset Lancar	2,509,694	92,224	2,601,918	209.2
Aset Tidak Lancar				
Beban Dibayar di Muka - Setelah dikurangi bagian Lancar	476,320	–	476,320	38.3
Properti Investasi	9,304,749	–	9,304,749	748.0
Aset Tetap	479,036	–	479,036	38.5
Aset Tidak Berwujud	124,417	–	124,417	10.0
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	484	–	484	0.0
Jumlah Aset Tidak Lancar	10,385,006	–	10,385,006	834.8
Jumlah Aset	12,894,700	92,224	12,986,924	1,044.0
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang Usaha				
Pihak Berelasi	3,562	–	3,562	0.3
Pihak Ketiga	29,012	–	29,012	2.3
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	8,451	–	8,451	0.7
Utang Pajak	11,343	–	11,343	0.9
<i>Akrual</i>	116,339	(2,906)(2)	113,433	9.1
Pendapatan Ditangguhkan	565,129	–	565,129	45.4
Utang Bank Jangka Pendek	1,741,600	(1,741,600)(3)	–	–
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	3,732,000	(3,732,000)(4)	–	–
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6,207,436	(5,476,506)	730,930	58.8

ANANG FAHKCRUDIN
 SWORN & AUTHORIZED
 TRANSLATOR
 SK. GUP KDKI No. 2228/2011

Liabilitas Jangka Panjang				
Utang Bank Jangka-Panjang	4,153,168	59,496(4)	4,212,664	338.6
<i>Senior Note</i>	-	3,646,479(5)	3,646,479	293.1
Utang Pihak Berelasi – Non Usaha	471,243	(471,243)(6)	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan	186,931	-	186,931	15.0
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	14,605	-	14,605	1.2
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4,825,947	3,234,732	8,060,679	648.0
Jumlah Liabilitas	11,033,383	(2,241,774)	8,791,609	706.7

Catatan:

- (1) Kas dan Setara Kas. Mencerminkan Kas dan Setara Kas yang bertambah yang dihasilkan oleh hasil bersih dari Penawaran Umum Terbatas, pembayaran kembali Pinjaman Pemegang Saham, pembayaran kembali Fasilitas Talangan Ekuitas (*Equity Facility*) dan pembayaran biaya penerbitan *Senior Note*.
- (2) Akrual. Mencerminkan eliminasi pengeluaran bunga berdasarkan Fasilitas Talangan Ekuitas (*Equity Facility*) dan bagian dari Fasilitas Talangan Berjangka (*Bridge Facility*) yang dibayar kembali dengan seluruh hasil bersih dari penerbitan *Senior Note*.
- (3) Utang Bank Jangka Pendek. Mencerminkan pembayaran kembali Fasilitas Talangan Ekuitas (*Equity Facility*) dengan hasil dari Penawaran Umum Terbatas.
- (4) Utang Bank Jangka Panjang. Mencerminkan pengurangan jumlah pokok yang belum lunas, serta dan eliminasi bagian yang saat ini ada termasuk biaya transaksi, dari Fasilitas Talangan Berjangka (*Term Facility*) berdasarkan pembayaran kembali sebagian dengan hasil bersih keseluruhan dari penerbitan *Senior Note*.
- (5) Senior Note. Mencerminkan penerimaan hasil bersih dari penerbitan.
- (6) Utang Pihak Berelasi Non Usaha. Menunjukkan *set-off* dari Pinjaman Pemegang Saham terhadap kewajiban KIE untuk membayar pemesanan Saham dalam Penawaran Umum Terbatas.

Terhitung sejak tanggal 31 Desember 2014

	Historis	Pro Forma Penyesuaian untuk Transaksi	Pro Forma untuk Pro Forma Transaksi	
	(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	(US\$)
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham	79,436	34,317(1)	113,753	9.1
Tambahan Modal Disetor - Bersih-	1,230,128	2,359,178(2)	3,589,306	288.5
Saldo Laba	551,771	(59,497)(3)	492,274	39.6
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(18)	-	(18)	(0.0)
Ekuitas Total yang Dapat Diatribusikan Kepada:				
Pemilik Entitas Induk	1,861,317	2,333,998	4,195,315	337.2
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-
Jumlah Ekuitas	1,861,317	2,333,998	4,195,315	337.2
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	12,894,700	92,224	12,986,924	1,044.0

Catatan:

- (1) Modal Saham. Mencerminkan penambahan modal saham yang ditempatkan dan disetor setelah Penyelesaian Penawaran Umum Terbatas.
- (2) Tambahan Modal Disetor - Bersih. Mencerminkan penambahan modal saham di atas jumlah nominal dari modal saham yang ditempatkan dan disetor setelah penyelesaian Penawaran Umum Terbatas.
- (3) Saldo Laba. Menunjukkan eliminasi biaya transaksi atas bagian dari Fasilitas Talangan Berjangka (*Bridge Facility*) yang dibayar kembali dengan seluruh hasil bersih dari penerbitan *Senior Note*.

ANANG FAHKCRUDIN
SWORN & AUTHORIZED
TRANSLATOR
SK. GUP KDKI No. 2228/2011

LAMPIRAN 3

UKURAN FINANSIAL BUKAN GAAP (NON GAAP)

Ukuran bukan GAAP (Non GAAP) yang disampaikan dalam pemutakhiran bisnis ini adalah ukuran tambahan dari kinerja Perusahaan kami yang tidak disyaratkan oleh, atau yang disajikan sesuai dengan, FAS atau IFRS Indonesia dan tidak boleh dianggap sebagai alternatif terhadap laba bersih, laba usaha atau setiap ukuran kinerja lain yang didapat sesuai dengan FAS Indonesia. Semua itu memiliki keterbatasan sebagai piranti analisis, dan anda tidak boleh mempertimbangkannya secara terpisah dari, atau sebagai pengganti dari, analisis anda sendiri atas kondisi finansial atau hasil operasi Perusahaan kami, sebagaimana yang dilaporkan berdasarkan FAS Indonesia. Ukuran bukan GAAP (Non GAAP) ini bukanlah ketentuan-ketentuan yang telah dibakukan, sehingga perbandingan langsung antara perusahaan dengan menggunakan ketentuan-ketentuan tersebut bisa saja tidak mungkin dilakukan.

	Historis				Pro Forma	
	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember				Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2012	2013	2014	2014	2014	2014
				(US\$ dalam juta)	(Rp. dalam juta)	(US\$ dalam juta)
		(Rp. dalam juta)				
EBITDA(1)(4)	442,047	693,141	888,309	71.4	1,564,909	125.8
Margin EBITDA (2)(5)	83.5%	82.5%	82.9%	82.9%	85.2%	85.2%
Utang Bruto(3)(6)	907,200	3,084,849	9,827,600	790.0	8,086,000	650.0
Utang Bersih(3)(6)	589,346	2,547,434	8,508,712	684.0	6,674,888	536.6

Catatan:

ANANG FAHKCRUDIN
 SWORN & AUTHORIZED
 TRANSLATOR
 SK. GUP KDKI No. 2228/2011

(1) Perusahaan kami mendefinisikan EBITDA sebagai laba usaha ditambah penyusutan dan amortisasi. EBITDA disamping angka perbandingan terkait yang disampaikan dalam pemutakhiran bisnis ini merupakan ukuran tambahan dari kinerja kami yang tidak disyaratkan oleh, atau disampaikan sesuai dengan, FAS Indonesia, US GAAP atau IFRS. EBITDA bukanlah pengukuran kinerja finansial atau likuiditas berdasarkan FAS Indonesia, US GAAP atau IFRS dan tidak boleh dianggap sebagai alternatif terhadap laba bersih, laba usaha atau setiap ukuran kinerja lainnya yang didapat sesuai dengan FAS Indonesia, US GAAP atau IFRS atau sebagai alternatif terhadap arus kas dari kegiatan usaha sebagai ukuran likuiditas. Selain itu, EBITDA bukanlah ketentuan yang dibakukan; sehingga perbandingan langsung antara perusahaan dengan menggunakan ketentuan tersebut bisa saja tidak mungkin dilakukan. Tabel di bawah ini merekonsiliasi laba usaha kami berdasarkan FAS Indonesia dengan definisi EBITDA kami untuk jangka waktu yang dimaksudkan (jumlah yang dikonversi menjadi dolar Amerika Serikat dikonversi dengan nilai tukar Rp. 12,440 = US\$1.00 demi kenyamanan pembaca):

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2012	2013	2014	2014
	(Rp. dalam juta)			(US\$ dalam juta)
EBITDA				
Laba Usaha	353,903	581,689	760,302	61.1
Penyusutan dan Amortisasi	88,144	111,452	128,007	10.3
EBITDA	442,047	693,141	888,309	71.4

(2) Margin EBITDA mewakili EBITDA sebagai persentase pendapatan.

(3) Utang bruto merujuk pada peminjaman total kami (pinjaman bukan berjalan dan berjalan, tidak termasuk Pinjaman Pemegang Saham) sebelum dipotong dengan biaya transaksi yang tidak diamortisasi. Utang bersih merujuk pada utang bruto dikurangi dengan kas dan setara kas dan kas yang dibatasi di bank. Tabel di bawah ini merekonsiliasi utang bruto kami dengan utang bersih kami (jumlah yang dikonversi menjadi dolar Amerika Serikat dikonversi dengan nilai tukar Rp. 12,440 = US\$1.00 demi kenyamanan pembaca):

	Terhitung sejak tanggal 31 Desember			
	2012	2013	2014	2014
	(Rp. dalam juta)			(US\$ dalam juta)
Utang bersih				
Utang bruto	907,200	3,084,849	9,827,600	790.0
Dikurangi dengan:				
Kas dan Setara Kas	263,326	525,226	1,318,888	106.0
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	54,528	12,189	—	—
Utang bersih	589,346	2,547,434	8,508,712	684.0

(4) Kami telah menghitung pro forma EBITDA sebagai pro forma laba usaha ditambah pro forma penyusutan dan amortisasi. EBITDA, disamping angka perbandingan terkait yang disampaikan dalam pemutakhiran bisnis ini, adalah ukuran tambahan dari kinerja kami yang tidak disyaratkan oleh, atau yang disampaikan sesuai dengan, FAS Indonesia, US GAAP atau IFRS. EBITDA bukanlah ukuran kinerja finansial atau likuiditas berdasarkan FAS Indonesia, US GAAP atau IFRS dan tidak boleh dianggap sebagai alternatif terhadap laba bersih, laba usaha atau setiap ukuran kinerja lain yang didapat sesuai dengan FAS Indonesia, US GAAP atau IFRS atau sebagai alternatif terhadap arus kas dari kegiatan usaha sebagai ukuran likuiditas. Selain itu, EBITDA bukanlah ketentuan yang telah dibakukan; sehingga perbandingan langsung antara perusahaan dengan menggunakan ketentuan tersebut bisa saja tidak mungkin dapat dilakukan. Tabel di bawah ini merekonsiliasi laba usaha pro forma kami berdasarkan FAS Indonesia dengan definisi kami mengenai EBITDA pro forma untuk jangka waktu yang ditunjukkan (jumlah yang dikonversi menjadi dolar Amerika Serikat dikonversi dengan nilai tukar Rp. 12,440 = US\$1.00 demi kenyamanan pembaca):

	Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember	
	2014	2014
	(Rp. dalam juta)	(US\$ dalam juta)
EBITDA Pro forma		
Laba Usaha Forma	1,397,267	112.3
Penyusutan dan Amortisasi Pro Forma	167,642	13.5
EBITDA Pro Forma	1,564,909	125.8

(5) Pro forma Margin EBITDA mewakili pro forma EBITDA sebagai persentase dari pendapatan pro forma

(6) Pro forma Utang bruto merujuk pada pro forma total peminjaman kami (pinjaman bukan berjalan dan berjalan, tidak termasuk Pinjaman Pemegang Saham) sebelum dipotong dengan biaya transaksi yang tidak diamortisasi. Pro forma utang bersih merujuk pada pro forma utang bruto dikurangi dengan kas dan setara kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya. Tabel di bawah ini merekonsiliasi pro forma utang bruto kami dengan pro forma utang bersih kami (jumlah yang dikonversi menjadi dolar Amerika Serikat dikonversi dengan nilai tukar Rp. 12,440 = US\$1.00 demi kenyamanan pembaca):

	Terhitung sejak tanggal 31 Desember	
	2014	2014
	(Rp. dalam juta)	(US\$ dalam juta)
Utang bersih pro forma		
pro forma utang bruto.....	8,086,000	650.0
Dikurangi dengan:		
pro forma kas dan setara kas	1,411,112	113.4
Pro forma utang bersih	6,674,888	536.6

ANANG FAHKCRUDIN
 SWORN & AUTHORIZED
 TRANSLATOR
 SK. GUP KDKM No. 2228/2031

Data Operasional Yang Dipilih

	Terhitung sejak tanggal 31 Desember		
	2012	2013	2014
Site menara	1,946	2,798	6,651
Sewa menara(1)	3,159	4,708	10,521
Angka perbandingan sewa menara	1.62	1.68	1.58
Shelter saja	300	536	472
Jaringan DAS di dalam ruangan	—	14	26
Sewa DAS di dalam ruangan	—	41	67
Angka perbandingan sewa DAS di dalam ruangan	—	2.92	2.58

(1) Sewa dengan Bakrie Telecom tidak disertakan dalam jumlah sewa menara total kami terhitung sejak tanggal 31 Desember 2014.

Saya, **Anang Fahkcrudin**, penerjemah Resmi dan Tersumpah berdasarkan **SK. GUB KDKI No. 2228/2001** dengan ini menyatakan bahwa dokumen di atas adalah terjemahan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia yang benar menurut pengetahuan dan keyakinan saya, dengan memperhatikan sumpah jabatan saya.

Jakarta, 06 April 2015

ANANG FAHKCRUDIN
SWORN & AUTHORIZED
TRANSLATOR
SK. GUB KDKI No. 2228/2001